

# DETERMINAN KINERJA PERUSAHAAN SEKTOR BASIK MATERIAL PERIODE 2018-2021

YOGA ADI PRAYOGI

yogaadiprayogi@ubhara.ac.id

Program Studi Sarjana Akuntansi, FEB Universitas Bhayangkara Surabaya

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor keuangan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor basik material periode 2018-2021 di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda, diperoleh kesimpulan bahwasanya likuiditas berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, sedangkan pertumbuhan perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan seberapa signifikannya faktor likuiditas di dalam manajemen dan operasional suatu perusahaan, terutama pada masa pandemik.

**Kata kunci : likuiditas, pertumbuhan perusahaan, leverage, kinerja perusahaan**

## ABSTRACT

*This research aims to examine financial factors on company performance. This research uses basic material sector companies for the 2018-2021 period on the Indonesian Stock Exchange. Based on the results of multiple linear regression testing, it was concluded that liquidity had an effect on financial performance, while company growth and leverage had no effect on company performance. This shows how significant the liquidity factor is in the management and operations of a company, especially during the pandemic.*

**Keywords: liquidity, company growth, leverage, company performance**

## PENDAHULUAN

Dewasa ini kinerja keuangan suatu perusahaan sering mengalami kontraksi, mengingat sempat terhantam oleh fenomena Covid 19. Banyak perusahaan yang kinerjanya menurun dan berusaha bangkit selepas pandemik. Bursa Efek Indonesia sempat mencatat

adanya penekanan pada kinerja indeks sektoral basik material yang dikhawatirkan adanya sentiment negatif oleh pasar (bisnis.com, 2022). Selain itu, pendapatan emiten-emiten yang tercatat di BEI menunjukkan adanya sektor basik material yang menyumbang kerugian dan terkontraksi hingga 40,36% (CNBCIndonesia.com, 2023), sehingga menjadi sektor dengan jajaran terbawah yang kurang diminati oleh pelaku pasar. Hal ini mengindikasikan kinerja fundamental emiten harus senantiasa memperoleh perhatian karena menjadi tolok ukur ketercapaian perusahaan. Oleh sebab itu penting pula untuk mengukur faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan tersebut, terlebih pada saat pandemik.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Faktor-faktor tersebut adalah likuiditas, pertumbuhan perusahaan dan *leverage*. Penelitian Alfahruqi, dkk (2022), Septiano, dkk (2022), Adria dan Susanto (2020), serta Cahyani dan Sitohang (2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, sedangkan penelitian Dirmansyah, dkk (2022) serta Mahulae (2020) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Zahwa dan Soedaryono (2023) serta Widhi dan Suarmanayasa (2021) menjelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, sedangkan penelitian Kalesaran, dkk (2020) menerangkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Terakhir, penelitian Widhi dan Suarmanayasa (2021) serta Adria dan Susanto (2020) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, sedangkan penelitian Zahwa dan Soedaryono (2023), Alfahruqi, dkk (2022), serta Cahyana dan Suhendah (2020) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan teori akuntansi positif – hipotesis bonus plan, manajer sebagai agen akan bertindak untuk memaksimalkan kinerja perusahaan demi mendapat kompensasi bonus yang diharapkan, oleh karena itu manajemen akan menggunakan seluruh sumber daya yang dimiliki guna mencapai tujuannya. Berdasarkan fenomena dan ketidakkonsistenan hasil penelitian, maka penelitian ini akan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan pada sektor basik material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018-2021. Adapun faktor-faktor yang diuji adalah likuiditas, pertumbuhan perusahaan dan *leverage*.

## TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Menurut teori keagenan, hubungan antara manajemen sebagai agen dan pemegang saham sebagai *owner* menunjukkan bahwa manajemen sebagai agen dalam suatu perusahaan akan berupaya sebesar-besarnya guna mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini dilakukan oleh manajemen supaya akhirnya memperoleh kompensasi yang besar dalam bentuk bonus, sebagai wujud penghargaan perusahaan kepada manajemen atas jasa-jasanya dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam kaitannya dengan teori akuntansi positif – hipotesis bonus plan, maka manajemen akan mengambil langkah yang mampu meningkatkan kinerja perusahaan sehingga tujuan kompensasi bonus dapat diraih.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya, semakin baik rasio likuiditasnya maka kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya juga semakin tinggi. Hal ini juga menunjukkan aset lancar yang tersedia juga cukup memadai dan juga dapat menunjang pembiayaan operasional perusahaan, sehingga berdampak pada kinerja perusahaan. Penelitian Alfahruqi, dkk (2022), Septiano, dkk (2022), Adria dan Susanto (2020), serta Cahyani dan Sitohang (2020) menyebutkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan diproksikan dengan pertumbuhan penjualan, yang menggambarkan prospek yang dimiliki perusahaan. Semakin baik pertumbuhan perusahaan maka kelangsungan usaha akan lebih terjamin. Pertumbuhan penjualan yang maksimal akan berkontribusi di dalam penyediaan dana internal perusahaan, dan menyokong operasional perusahaan. Zahwa dan Soedaryono (2023) serta Widhi dan Suarmanayasa (2021) mengemukakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

*Leverage* merupakan kebijakan yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan modalnya dalam rangka untuk meningkatkan keuntungan. Sumber pendanaan yang berasal dari hutang ini merupakan aktivitas manajemen perusahaan didalam mendanai kegiatan operasionalnya. Penggunaan *leverage* yang tinggi, pada dasarnya diikuti risiko perusahaan dalam hal gagal bayar, Meski demikian, perusahaan tetap dapat memanfaatkan penggunaan hutang tersebut dalam hal meningkatkan operasional perusahaan sehingga berdampak pada kinerja perusahaan. Widhi dan Suarmanayasa (2021) serta Adria dan Susanto (2020) mengungkapkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

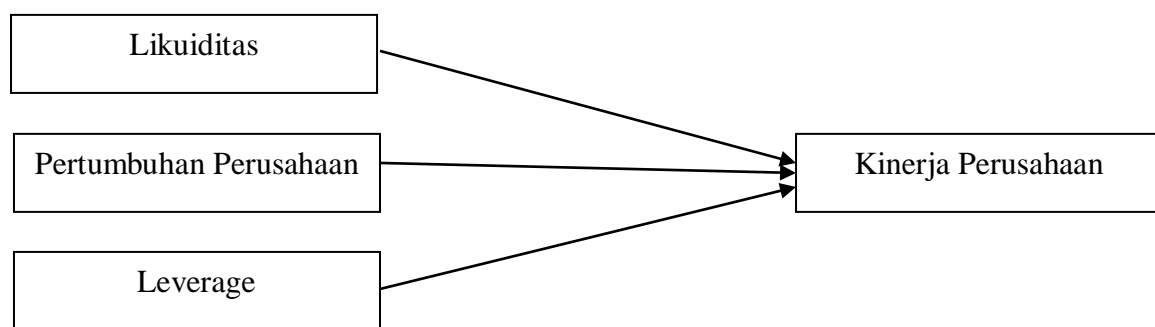
Berdasarkan kajian teori dan pemaparan logika berpikir, maka hipotesis penelitian ini adalah

H1 : Likuiditas berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

H2 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

H3 : *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

Adapun gambar kerangka penelitian disajikan berikut ini.



**Gambar 1. Kerangka Penelitian**

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Populasi dan sampel perusahaan yaitu perusahaan sektor Basik Material periode tahun 2018-2021, yang dengan menggunakan purposive sampling yakni melaporkan laporan keuangan auditan dan memiliki yang dibutuhkan dalam penelitian. Variabel dependen adalah kinerja perusahaan yang diukur oleh laba bersih dibagi total aset (ROA). Variabel independen pertama adalah likuiditas yang diukur dengan aset lancar dibagi dengan hutang lancar. Variabel independen yang kedua adalah pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun. Variabel independen yang ketiga adalah leverage yang diukur oleh hutang dibagi ekuitas.

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y = kinerja perusahaan; a = konstanta; b1-b3 = koefisien regresi; x1 = likuiditas; x2 = pertumbuhan perusahaan; x3 = leverage; e = error.

## PEMBAHASAN

**Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Asumsi Klasik**

| <b>Keterangan</b>  | <b>Nilai</b>                  |
|--|-------------------------------|
| Uji normalitas (Assymp.sig 2-tailed, Uji Kolmogorov Smirnov) | 0,061                         |
| Uji Multikolinearitas :                                      |                               |
| X1   | Tolerance 0,522 ; & VIF 1,914 |
| X2   | Tolerance 0,995 ; & VIF 1,005 |
| X3   | Tolerance 0,521 ; & VIF 1,918 |
| Uji Autokorelasi (Durbin- Watson)                            | 2,311                         |

Sumber ; Data yang diolah, 2022

Melalui teknik dokumentasi, maka didapatkan jumlah akhir perusahaan sampel di sektor basik material tahun 2018-2021 yang memenuhi kriteria dan dapat diolah statistik lebih lanjut, sebanyak 65 perusahaan. Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwasanya nilai assymp.sig 2-tailed sebesar 0,061 di atas 0,05, yang dapat disimpulkan bahwa model penelitian telah memenuhi asumsi normalitas, atau residual data telah berdistribusi normal. Selanjutnya, nilai tolerance pada semua variabel adalah di atas 0,1, dan nilai VIF pada semua variabel adalah di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian telah memenuhi asumsi multikolinearitas. Adapun nilai durbin-watson sebesar 2,311 dan penelitian juga memenuhi persyaratan autokorelasi.

**Tabel 2. Hasil Uji F dan Koefisien Determinasi**

| <b>Keterangan</b>  | <b>Nilai</b> |
|--------------------|--------------|
| Signifikansi Uji F | 0,017        |
| R <sup>2</sup>     | 0,153        |

Sumber ; Data yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 2, maka diketahui bahwasanya besaran nilai signifikansi Uji F adalah 0,017 di bawah 0,05, yang berarti variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil ini juga menunjukkan adanya fit model, yang berarti model persamaan dalam penelitian ini tergolong fit. Adapun nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,153 yang berarti variabel independen hanya dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 15,3%, dan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya di luar model penelitian ini.

**Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

| <b>Keterangan</b> | <b>Nilai Signifikansi</b> | <b>Kesimpulan</b> |
|-------------------|---------------------------|-------------------|
| X1                | 0,041                     | H1 diterima       |
| X2                | 0,309                     | H2 ditolak        |
| X3                | 0,665                     | H3 ditolak        |

Sumber ; Data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa nilai X1 atau variabel likuiditas adalah sebesar 0,041 di bawah alpha 5%, yang berarti likuiditas berpengaruh terhadap kinerja perusahaan atau H1 diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin likuid perusahaan maka semakin terjamin kemampuan pembayaran perusahaan dan operasionalnya sehingga berdampak pada meningkatnya kinerja perusahaan. Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Alfahruqi, dkk (2022), Septiano, dkk (2022), Adria dan Susanto (2020), serta Cahyani dan Sitohang (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, dan tidak konsisten dengan hasil penelitian Dirmansyah, dkk (2022) serta Mahulae (2020) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa nilai X2 atau variabel pertumbuhan perusahaan adalah sebesar 0,309 di atas alpha 5%, yang berarti pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan atau H2 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa

pertumbuhan perusahaan belum menjadi hal yang signifikan di masa periode penelitian, dimana banyak perusahaan menghadapi kesulitan penjualan terutama ketika menghadapi era pandemik. Oleh sebab itu perusahaan cenderung memperhatikan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zahwa dan Soedaryono (2023) serta Widhi dan Suarmanayasa (2021) yang menjelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, dan sejalan dengan hasil penelitian Kalesaran, dkk (2020) yang menerangkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa nilai X3 atau variabel leverage adalah sebesar 0,665 di atas alpha 5%, yang berarti leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan atau H3 ditolak. Hal ini mencerminkan tingkat hutang yang tinggi cenderung ditahan oleh perusahaan dan manajemen lebih memilih untuk mempertimbangkan faktor lainnya seperti sumber pendanaan internalnya sendiri. Hal ini dimungkinkan karena efek pandemik yang menyebabkan ekonomi lesu, sehingga perusahaan cenderung menghindari hutang yang berlebihan dan berisiko gagal bayar. Penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Widhi dan Suarmanayasa (2021) serta Adria dan Susanto (2020) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, dan penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Zahwa dan Soedaryono (2023), Alfahruqi, dkk (2022), serta Cahyana dan Suhendah (2020) yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka didapatkan kesimpulan bahwasanya likuiditas berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, dan leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mencerminkan bagaimana posisi likuiditas yang baik sangatlah diperlukan oleh perusahaan, baik pada masa normal hingga pada masa terjadinya pandemik. Dengan demikian, perusahaan harus senantiasa menjaga dengan baik tingkat likuiditas perusahaan.

Penelitian ini memiliki nilai koefisien determinasi yang masih rendah. Oleh sebab itu, pada penelitian selanjutnya, diharapkan mengkaji faktor-faktor lainnya di luar penelitian ini,

yang mampu mempengaruhi kinerja perusahaan, baik itu faktor keuangan maupun faktor non-keuangan. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas sampel atau hanya menggunakan sektor tertentu lainnya yang cukup terkena dampak dari masa pandemik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adria, Chelsea dan Liana Susanto. 2020. Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, Vol.2, No.1, Hlmn: 393-400
- Alfahruqi, Fadhil, dkk. 2022. Pengaruh Leverage, Likuiditas, Size, dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Journal of Accounting Science and Technology*, Vol.2, No.1
- Cahyana, Alvina Maria dan Rousilita Suhendah. 2020. Pengaruh Leverage, Firm Size, Firm Age, dan Sales Growth Terhadap kinerja Keuangan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, Vol.2, No.4, Hlmn: 1791-1798
- Cahyani, Riska dan Sonang Sitohang. 2020. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol.9, No. 6
- Dirmansyah, Nabilla Octaviana, dkk. 2022. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi*, Vol.27, No.1, Hlmn: 49-63
- Kalesaran, Dionycio, dkk. 2020. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI (Periode 2014-2017). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, Vol.8, No. 3
- Mahulae, David Yanto Daniel. 2020. Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi Medan*, Vol. 2, No.1, Hlmn: 1-11
- Septiano, Renil, dkk. 2022. Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Farmasi Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, Vol.3, No.4, Hlmn: 388-398
- Widhi, Niluh Nugrahaning dan I Nengah Suarmanayasa. 2021. Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 11, No.2, Hlmn: 267-275



Zahwa, Siti Farida dan Bambang Soedaryono. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2020-2021). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, Vol.3, No.2, Hlmn: 3863-3872

# LAMPIRAN STATISTIK

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

| Model | Variables Entered            | Variables Removed | Method |
|-------|------------------------------|-------------------|--------|
| 1     | LEV, PP, LIKUID <sup>b</sup> | .                 | Enter  |

a. Dependent Variable: KP

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,391 <sup>a</sup> | ,153     | ,111              | ,0393543                   | 2,311         |

a. Predictors: (Constant), LEV, PP, LIKUID

b. Dependent Variable: KP

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | ,017           | 3  | ,006        | 3,659 | ,017 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | ,094           | 61 | ,002        |       |                   |
|       | Total      | ,111           | 64 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: KP

b. Predictors: (Constant), LEV, PP, LIKUID

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | ,037                        | ,020       |                           | 1,890 | ,064 |                         |       |
|       | LIKUID     | ,008                        | ,004       | ,312                      | 1,912 | ,041 | ,522                    | 1,914 |
|       | PP         | ,034                        | ,033       | ,121                      | 1,027 | ,309 | ,995                    | 1,005 |
|       | LEV        | -,005                       | ,012       | -,071                     | -,436 | ,665 | ,521                    | 1,918 |

a. Dependent Variable: KP

## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                          | Unstandardized<br>Residual |
|----------------------------------|--------------------------|----------------------------|
| N                                |                          | 65                         |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean                     | ,0000000                   |
|                                  | Std. Deviation           | ,03842083                  |
|                                  | Most Extreme Differences |                            |
|                                  | Absolute                 | ,185                       |
|                                  | Positive                 | ,185                       |
|                                  | Negative                 | -,103                      |
| Test Statistic                   |                          | ,185                       |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                          | ,061 <sup>c</sup>          |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.